

TESIS

**METODE PENETAPAN HUKUM DALAM JUAL BELI BITCOIN
(Analisis Hasil Ijtima' Ulama Komisi Fatwa MUI dan Baḥsul Masāil
PWNU Jawa Timur)**



Oleh:

Ahmad Zakaria Syahida Amali

NIM. 204061019

Tesis ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Hukum Ekonomi Syari'ah (M.H)

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

ABSTRAK

Bitcoin merupakan komoditas digital yang berbasis pada kriptografi, atau dapat disebut sebagai mata uang virtual atau mata uang digital, yang itu dipakai oleh para penggunanya untuk alat dalam bertransaksi dan berinvestasi. Di Indonesia sendiri penggunaan bitcoin tidak hanya persoalan dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi, akan tetapi sudah memasuki area pembahasan fikih. Hal yang menarik yang berkaitan dengan ini adalah respons dari kalangan para Ulama dan beberapa organisasi besar di Indonesia dalam memberikan sikap terhadap hukum bitcoin. Diantaranya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Ijtima Komisi Fatwa yang menetapkan bahwasanya penggunaan bitcoin sebagai alat tukar adalah haram disebabkan terdapat unsur *gharar dan dharar*, tidak diakui oleh Pemerintah sebagai alat tukar dan rawan dijadikan tindak kejahatan terutama *cyber crime*. Fatwa dari MUI ini berbeda dengan hasil Bahsul Masail Pengurus Wilayah Nahdhatul Ulama (PWNU) Jawa Timur yang berpandangan bahwasanya bitcoin sebagaimana pandangan fikih yang digunakan sebagai alat tukar dan investasi adalah sesuatu yang sah dan boleh dipergunakan untuk bertransaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *istinbāḥ* hukum apa yang digunakan dalam menetapkan hukum penggunaan bitcoin dalam jual beli pada fatwa MUI dan PWNU Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif atau penelitian pustaka yaitu dengan menjadikan referensi pustaka dan dokumen yang relevan dalam penelitian ini. Adapun sumber data berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data penulis memakai studi kepustakaan melalui dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif analisis.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa MUI secara tegas mengharamkan bitcoin dikarenakan terkandung *gharar*, *dharar* dan *qimar* didalamnya. Dan dalam metode penetapan hukumnya, MUI menggunakan al-Qur'an, Sunnah dan Pendapat Ulama. Sedangkan LBM PWNU Jawa Timur menetapkan bitcoin sebagai mata uang digital yang mempunyai nilai karena memenuhi unsur harta dan boleh digunakan untuk bertransaksi dan berinvestasi. Dan dalam metode penetapan hukumnya, LBM PWNU Jawa Timur menggunakan metode *ilhaqi*, yaitu dengan menyamakan sesuatu yang sedang dicari jawaban hukumnya dengan persoalan yang sudah ada ketetapan hukumnya.

Kata Kunci: Fatwa, MUI, Bahsul Masail, Nahdhatul Ulama, Bitcoin

ABSTRACT

Bitcoin is a digital commodity based on cryptography, or can be referred to as virtual currency or digital currency, which is used by its users as a tool for transactions and investments. In Indonesia, the use of bitcoin is not only a problem in the development of knowledge and technology, but has entered the area of fiqh discussion. The interesting thing related to this is the response from the Ulama and several major organizations in Indonesia in giving their attitude towards the bitcoin law. Among them is the fatwa of the Indonesian Ulama Council (MUI) in the Ijtima of the Fatwa Commission which stipulates that the use of bitcoin as a medium of exchange is illegal because there are elements of gharar and dharar, it is not recognized by the Government as a medium of exchange and is prone to being used as a crime, especially cyber crime. This fatwa from the MUI differs from the results of Baḥsul Masāil, the Nahdhatul Ulama Regional Executive (PWNU) of East Java, which is of the view that bitcoin, as the view of fiqh, is used as a medium of exchange and investment is something that is legal and may be used for transactions. This study aims to find out what legal *istinbāḥ* is used in determining the law on the use of bitcoin in buying and selling on the fatwas of the MUI and PWNU East Java.

This research is a type of normative legal research or literature research, namely by making references to literature and documents that are relevant in this research. The data sources are primary and secondary data sources. In collecting data, the writer uses literature study through documentation, then the data is analyzed using descriptive analysis.

Based on the analysis carried out, it can be concluded that the MUI strictly prohibits bitcoin because it contains gharar, dharar and qimar in it. And in the method of determining the law, MUI uses the Qur'an, Sunnah and Opinion of Ulama. Meanwhile, LBM PWNU East Java stipulates bitcoin as a digital currency that has value because it fulfills the element of wealth and may be used for transactions and investments. However, because the government prohibits bitcoin, bitcoin as a medium of exchange is illegal, as for investing it is legal as long as there is no speculation in it. And in the method of determining the law, East Java PWNU LBM uses the ilhaqi method, namely by equating something that is being sought a legal answer to a problem that already has a legal provision.

Keywords: Fatwa, MUI, Baḥsul Masāil, Nahdhatul Ulama, Bitcoin

الملخص

البيتكوين هي سلعة رقمية تعتمد على التشفير، أو تمكن الإشارة إليها على أنها عملة افتراضية أو عملة رقمية، والتي تستخدمها مستخدموها كأداة للمعاملات والاستثمارات. في إندونيسيا، لا يمثل استخدام البيتكوين مشكلة في تطوير المعرفة والتكنولوجيا فحسب، بل دخل مجال النقاش الفقهي. الشيء المثير للاهتمام المتعلق بهذا هو استجابة العلماء والعديد من المنظمات الكبرى في إندونيسيا لإبداء موقفهم تجاه قانون البيتكوين. من بينها فتوى مجلس العلماء الإندونيسي في إجتماع لجنة الفتوى التي تنص على أن استخدام البيتكوين كوسيلة للتبادل غير قانوني لأن هناك عناصر من الغرر والضرر، وهي غير معترف من قبل الحكومة. كوسيلة للتبادل وعرضة لاستخدامها كجرمة، وخاصة الجريمة الإلكترونية. تختلف هذه الفتوى من مجلس العلماء الإندونيسي عن نتائج بحث المسائل المديرية التنفيذية الإقليمية لنهضة العلماء لجاوى الشرقية، والتي ترى أن البيتكوين، كوجهة نظر الفقه، تستخدم كوسيط التبادل والاستثمار أمر قانوني وتمكن استخدامها في المعاملات. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة الاستنتاج القانوني المستخدم في تحديد قانون من الاستخدام البيتكوين في البيع والشراء على فتاوى لمجلس العلماء الإندونيسي وانهضة العلماء لجاوى الشرقية.

هذا البحث هو نوع من البحث القانوني المعياري أو البحث الأدبي، أي من خلال الإشارة إلى الأدبيات والوثائق ذات الصلة بهذا البحث. مصادر البيانات هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. في جمع البيانات يستخدم الكاتب دراسة الأدب من خلال التوثيق، ثم يتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي. بناءً على التحليل الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن مجلس العلماء الإندونيسي يحظر بشكل صارم عملات البيتكوين لأنها تحتوي على الغرر والضرر والقمار. وفي طريقة تحديد القانون، تستخدم مجلس العلماء الإندونيسي القرآن والسنة ورأي العلماء. وأما بحث المسائل المديرية التنفيذية الإقليمية لنهضة العلماء لجاوى الشرقية ينص على عملة البيتكوين كعملة رقمية لها قيمة لأنها تفي بعنصر الثروة وتمكن استخدامها في المعاملات والاستثمارات. وفي طريقة تحديد القانون، يستخدم بحث المسائل المديرية التنفيذية الإقليمية لنهضة العلماء لجاوى الشرقية طريقة إلحاق، أي من خلال مساواة الشيء الذي يتم البحث عنه كإجابة قانونية لمشكلة لها نص قانوني بالفعل.

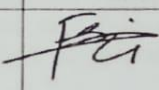
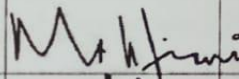

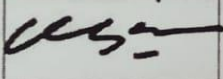
الكلمات الرئيسية: الفتوى، المجلس العلماء الإندونيسي، بحث المسائل، نهضة العلماء، البيتكوين

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

METODE PENETAPAN HUKUM DALAM JUAL BELI BITCOIN
(Analisis Hasil Ijtima' Ulama Komisi Fatwa MUI dan Bahsul Masail PWNU
Jawa Timur)

Disusun Oleh:
Ahmad Zakaria Syahida Amali
NIM. 204061019

Telah dipertahankan di depan Majelis Dewan Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, pada hari Jum'at tanggal 16 bulan Desember tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah (M.H)

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	<u>Dr. Fairuz Sabiq, M.S.I</u> NIP. 19821108 200801 1 005 Ketua Sidang/Pembimbing		22/12/2022
2	<u>Dr. Layyin Mahfiana, S.H., M.Hum</u> NIP. 19750805 200003 2 001 Sekretaris Sidang		21/12/2022
3	<u>Dr. Sidik, S.Ag., M.Ag.</u> NIP. 19760120 200003 1 001 Penguji I		21/12/2022
4	<u>Dr. Farkhan, M.Ag</u> NIP. 19640312 200012 1 001 Penguji II		21/12/2022

Surakarta, 22 Desember 2022



Prof. Dr. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ahmad Zakaria Syahida Amali

NIM : 204061019

Program Studi : S2 / Hukum Ekonomi Syariah

Judul : **METODE PENETAPAN HUKUM DALAM JUAL BELI BITCOIN (Analisis Hasil Ijtima' Ulama Komisi Fatwa MUI dan Bahsul Masail PWNU Jawa Timur)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 16 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Ahmad Zakaria Syahida Amali
NIM. 204061019

MOTTO

المؤمنُ يألفُ ويؤلفُ ولاَ خَيْرَ فِيمَنْ لاَ يألفُ ولاَ يؤلفُ وخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Seorang mukmin itu adalah orang yang bisa menerima dan diterima orang lain, dan tidak ada kebaikan bagi orang yang tidak bisa menerima dan tidak bisa diterima orang lain. Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Thabrani dalam Al-Mu’jam Al-Awsath, no. 5949).

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

“Tidak ada Balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”. (QS. Ar-Rahman: 60)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kami persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suyamto Nur Choliz dan Ibu Siti Zaimah.
2. Istri tercinta Mitha Nur Kartika Awang.
3. Ketiga anakku tercinta Zahida Qolbi Nadhifa; Rumman Arsyila dan Nizar Ar-Rayyan.
4. Sahabat sekaligus Murobbi Ust. Tri Wahyu Yuniyanto, ST.
5. Teman-temanku Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Almamater Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Rekan, Asatidzah dan sahabat perjuangan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul : Metode Penetapan Hukum Penggunaan Bitcoin Dalam Akad Jual Beli (Analisis Hasil Ijtima' Ulama Komisi Fatwa MUI dan Baḥsul Masā'il PWNU Jawa Timur). Sholawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhirat nanti. Sejak mulai masuk pada Pascasarjana hingga menyelesaikan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. Yusup Rohmadi, M.Hum. selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Dr. Fairus Sabiq, M.S.I selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta, dan juga selaku Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukan dan tugasnya.
5. Dewan penguji yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam memperbaiki tesis ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya dosen yang telah mengasuh mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah SWT.

7. Seluruh staf karyawan Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Ust. Tri Wahyu Yuniarto, ST yang memberikan kesempatan dan dukungan untuk melanjutkan pendidikan.
9. Bapak Suyamto Nur Cholis dan Ibu Siti Zaimah selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, menyemangati, membesarkan hati, menghapus lelahku yang tidak ada henti-hentinya dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menempuh studi hingga perguruan tinggi.
10. Bapak Awang Rianada dan Ibu Mursidah, S.Pd selaku mertua yang telah memberikan doa cinta kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
11. Istriku Mitha Nur Kartika Awang dengan doa dan kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi langkahku dalam menggapai cita dan asa.
12. Sahabat serta teman-temanku seangkatan Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya teman-teman Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang saling mendukung dan memberi semangat demi terselesainya tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 16 Desember 2022

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan Tesis ini.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	...!...	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كتب	Kataba
2.	ذكر	Zukira
3.	يذهب	Yazhabu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كيف	Kaifa
2.	حول	Haula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab).....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Metode dalam Penetapan Hukum	9

2. Jual Beli dalam Hukum Islam.....	25
3. Kaidah Fikih tentang Jual Beli.....	36
4. Uang dalam Islam	41
5. Bitcoin.....	54
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	63
C. Kerangka Berpikir	66
BAB III. METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian	68
B. Sumber Data	70
C. Teknik Pengumpulan Data	71
D. Teknis Analisis Data.....	73
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	76
A. Penetapan Hukum tentang Akad Jual Beli Bitcoin	76
B. Dasar Pertimbangan Hukum Fatwa MUI tentang Keharaman Bitcoin.....	78
C. Analisis terhadap Metode Penetapan Hukum Hasil Fatwa MUI tentang Keharaman Bitcoin	91
D. Dasar Pertimbangan Hukum Hasil Baḥsul Masāil PWNU Jawa Timur Tahun 2018 tentang Bitcoin	98
E. Analisis terhadap Metode Penetapan Hukum Hasil Baḥsul Masāil PWNU Jawa Timur Tahun 2018 tentang Bitcoin.....	102
F. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V. PENUTUP.....	121

A. Kesimpulan.....	121
B. Implikasi	123
C. Saran-Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132
RIWAYAT HIDUP.....	143